Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proyek film pendek "Senja Bersemi" merupakan proyek Tugas Akhir yang dikerjakan bersama kelompok. Namun penelitian laporan Tugas Akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi yang harus dilakukan. Laporan Tugas Akhir dianggap penulis sebagai pembelajaran atas teknik-teknik dan ilmu-ilmu sinematografi yang sudah diterapkan, khususnya di bidang penataan kamera.

Pada penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang penulis tulis, yaitu bagaimana peranan *DOP* dalam penerapan *slow motion* untuk memvisualisasikan kesan *savoring the moment* dalam film pendek "Senja Bersemi". Penulis akan lebih menonjolkan kesan *savoring the moment* yang akan terlihat pada kedua karakter Adam dan Laila pada adegan romantis, sehingga penulis membedah lebih dalam tentang sinematografi yang sesuai dengan kebutuhan film ini.

Penulisan ini dibatasi *scene* 14 (*scene* ulang tahun) dan *scene* 24 (*scene* dansa) pada kesan *savoring the moment*, dimana dengan teknik *slow motion* mampu mempertahankan adegan romantis Adam dan Laila, sehingga membangun suatu visual yang memberikan kesan *savoring the moment*. Kemudian penggunaan *close up shot* untuk menunjukkan suatu kesan yang terlihat pada emosi dan ekspresi dari karakter kepada penonton. Ekspresi dan emosi yang ingin

Penerapan Teknik..., Rio Fernando, FSD UMN, 2017

ditunjukkan adalah kenikmatan yang dirasakan oleh Adam dan Laila, dimana kesan *savoring the moment* ini tergambarkan melalui ekspresi antara Adam dan Laila yang saling bertatapan mesra, seolah-olah ingin menghibur dan menikmati suasana yang ada. Hal ini membuat suasana menjadi ceria dan romantis. Dengan penggunaan *close up shot* ini penulis yakin kesan *savoring the moment* dapat terbangun karena ekpresi dan emosi yang dikeluarkan oleh kedua karakter sangat jelas.

Kemudian, penulis menggunakan *two shot* untuk menunjukkan hubungan kedua karakter. Penerapan *shot* ini mampu menggambarkan hubungan kedua karakter ini sangat erat dan memperlihatkan sisi keromantisan, sehingga kesan *savoring the moment* ini hadir diantara kedua karakter ini. Selain itu, penulis menerapkan *dolly out* sebagai pembuktian bahwa *scene* ini milik mereka berdua dan mengakhiri kesan *savoring the moment* tersebut hingga ending. Hal ini untuk menunjukkan bahwa mereka menikmati adegan itu, hingga akhir *scene*, seolah-olah sebisa mungkin dinikmati dan jangan sampai berakhir begitu cepat. Kemudian penulis menerapkan *handheld shot*, untuk menciptakan sebuah impresi, yaitu *savoring the moment* kepada penonton dan menambah keintiman pada suatu adegan. Berdasarkan hal itu penulis menggambarkan kesan *savoring the moment* dengan cara membuat penonton ikut berpartisipasi pada adegan romantis yang sedang berlangsung sehingga membuat penonton ikut menikmati adegan antara Laila dan Adam.

Penerapan Teknik..., Rio Fernando, FSD UMN, 2017

Secara menyeluruh penerapan yang dilakukan penulis dalam memvisualisasikan kesan *savoring the moment*, menurut penulis sudah cukup berhasil. Namun penulis menyadari ada beberapa kendala dan kekurangan, serta masih jauh dari kata sempurna, yang seharusnya bisa dihindari dan diperbaiki.

5.2. Saran

Dalam konsep *slow motion* ini penulis melakukan kesalahan yang mendasar, namun untungnya dapat diselamatkan karena gambar yang diambil dapat digunakan. Oleh karena itu, ketelitian dan tanggung jawab seorang *DOP* harus ditekankan dan selalu memahami pekerjaan yang dilakukannya. Proses perencanaan dan penerapan teknis tertentu sebelum proses produksi menjadi sangat penting untuk menciptakan sebuah konsep. Pada proses ini, untuk mewujudkan konsep tersebut, harus dipersiapkan dengan sempurna, tidak boleh ada kesalahan sekecil apapun, apalagi peranan *DOP* sangat penting dalam penanganan terhadap visual.

Perencanaan dan penguasaan teknik yang lebih matang, maka konsep dan visual dapat terwujud dengan baik. Perencanaan dan penguasaan teknis yang dilakukan penulis masih kurang, karena kurangnya pengetahuan penulis mengenai teknis-teknis yang penulis pakai. Kemudian, keterbatasan alat yang membuat visual yang diinginkan dirasa hasilnya masih kurang dalam hal pencahayaan, *shot*, dan *look* pada film.

Penerapan Teknik..., Rio Fernando, FSD UMN, 2017